

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Langkat yang beralamat di Jalan Pembangunan No. 5 Desa Perkubuan, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara 20853. Tempat penelitian ini didasarkan oleh beberapa pertimbangan yakni kemudahan dalam memperoleh data karena lokasi mudah dijangkau peneliti, dan yang lebih menjadi pertimbangan peneliti bahwa sekolah ini sangat memberikan perhatian lebih terhadap penjarangan peningkatan pembelajaran siswa dengan strategi *boarding school*. Dengan semangat belajar yang diterapkan tidak heran para siswa dan siswi MAN 1 Langkat memiliki prestasi-prestasi gemilang yang telah diraih baik tingkat sekolah sekota medan, maupun tingkat nasional. Akan tetapi peneliti lebih memfokuskan pada masalah yang akan diteliti yaitu tentang bagaimana strategi peningkatan pembelajaran melalui manajemen *boarding school* di MAN 1 Langkat. Alasan mendasar yang melatar belakangi peneliti memilih MAN 1 Langkat sebagai berikut:

1. MAN 1 Langkat juga madrasah tunggal yang merupakan madrasah negeri dengan penerapan *boarding school* dalam melangsungkan pendidikan.
2. Saat ini, di Kabupaten Langkat, MAN 1 Langkat menjadi salah satu lembaga pendidikan yang mengalami perkembangan pesat.
3. Minat masyarakat terhadap MAN 1 Langkat terbukti dari jumlah siswa yang mendaftar yang terus meningkat, sehingga kelas-kelas yang disediakan oleh sekolah terus bertambah.
4. Di MAN 1 Langkat, tenaga pendidik memiliki latar belakang lulusan dari berbagai kampus ternama.

Maka, berdasarkan alasan tersebut, peneliti melakukan pengamatan khusus terhadap sekolah MAN 1 Langkat yang berlokasi di Kecamatan Langkat, tepatnya di Jalan Pembangunan No. 5, Desa Perkubuan, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara 20853. Peneliti berkeyakinan bahwa

akan mendapatkan informasi yang akurat dari subjek penelitian yang sebagian besar datanya bersumberkan dari partisipan penelitian yang sedang peneliti teliti.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang merupakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat dan mengungkapkan keadaan serta objek dalam konteksnya dengan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah yang dihadapi. Data yang dihimpun dalam penelitian ini berbentuk kualitatif, seperti kata-kata, gambar, dan kejadian yang ditemukan di lapangan. Pemilihan metode kualitatif dianggap tepat karena dapat merepresentasikan apa yang telah dipelajari oleh peneliti secara lebih mendalam. Fokus dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil pengolahan data secara naratif, memberikan gambaran umum tentang manajemen *boarding school* di MAN 1 Langkat.

Dalam penelitian kualitatif, Strauss dan Corbin yang dikutip oleh Noor et al. (2020) menjelaskan bahwa penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian yang tidak menggunakan prosedur kuantifikasi atau statistik. Penelitian kualitatif ini lebih fokus pada eksplorasi dan pemahaman mendalam tentang kehidupan individu, cerita, perilaku, serta fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik. Pandangan lain tentang metode kualitatif datang dari Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh S (2016) yang menyatakan *Qualitative methodologies refer to research procedures which produce descriptive data peoples own written or spoken words and observable behavior*". Menurut mereka, metode penelitian kualitatif mengacu pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berdasarkan kata-kata atau tulisan yang berasal dari narasi langsung orang, serta perilaku yang dapat diamati.

Menurut Arikunto (2015), penelitian kualitatif merupakan tradisi khusus dalam ilmu pengetahuan sosial yang sangat bergantung pada pengamatan langsung manusia, baik dari segi lingkungannya maupun bahasa yang digunakan. Pendekatan ini mengidentifikasi berbagai hal yang relevan dengan makna, menekankan pada perbedaan bentuk dan konteks yang menghasilkan perbedaan makna dalam berbagai situasi, budaya, tindakan, kepercayaan, dan minat.

Dari berbagai perspektif para ahli yang telah disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif menitikberatkan pada pemahaman terhadap situasi yang sebenarnya tanpa campur tangan atau manipulasi yang dapat mengubah hasil penelitian dari realitas yang ada di lapangan. Penelitian ini difokuskan pada kealamian data yang diperoleh dari lapangan, di mana data tersebut mencerminkan realitas sosial dalam bentuk kata-kata yang dihasilkan melalui pengamatan dan wawancara, serta gambar-gambar yang berfungsi sebagai dokumentasi atau studi dokumentasi tanpa mengandalkan angka-angka. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha untuk memahami dan mendalami makna dan pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian, serta konteks sosial yang mempengaruhi perilaku dan interaksi mereka. Hal ini membuat penelitian kualitatif menjadi sangat relevan dalam menggali dan memahami kompleksitas kehidupan manusia, termasuk aspek-aspek budaya, sosial, dan psikologis yang tidak dapat diukur secara kuantitatif.

### **C. Partisipan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melibatkan beberapa partisipan yaitu: 1) MAN 1 Langkat yaitu tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. 2) Kepala Sekolah, pada penelitian ini membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan, memberikan informasi tentang profil sekolah dan strategi peningkatan pembelajaran melalui manajemen boarding school di MAN 1 Langkat. 3) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan pada penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana akademik kesiswaan, 4) Kepala Asrama, kegiatan penelitian yang dilakukan memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran didalam asrama 5) Guru, kegiatan penelitian ini memberlukan informasi tentang bagaimana interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya dalam penelitian ini berfokus pada peningkatan pembelajaran didalam kelas. 6) Siswa, subjek penelitian ini berpusat pada siswa terhadap peningkatan pembelajaran dan jumlah kelas yang akan diteliti berjumlah 6 kelas khususnya kelas 10.

#### D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian, teknik pengumpulan data memegang peran strategis karena tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data yang akurat dan relevan. Tanpa pemahaman yang baik mengenai teknik pengumpulan data, peneliti mungkin tidak dapat mencapai standar yang diinginkan dalam data yang diperoleh. Oleh karena itu, pemilihan teknik pengumpulan data menjadi hal yang krusial dalam kesuksesan penelitian. Secara umum, terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yang sering digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Aisyah, 2018)

##### 1. Observasi (*Pengamatan*)

Dalam penelitian ini, dilakukan observasi terlibat atau yang biasa disebut *participant observation*. Peneliti mencatat secara obyektif sebisa mungkin segala sesuatu yang terjadi di tempat penelitian yang sesuai dengan judul penelitian. Dengan cara mengalami dan mencatat fenomena-fenomena tersebut secara sistematis.

Melalui *participant observation*, peneliti memperoleh keuntungan karena dapat terlibat langsung dalam situasi yang diamati, sehingga dapat mendapatkan wawasan mendalam dan pemahaman yang lebih komprehensif tentang konteks dan dinamika dari fenomena yang sedang diteliti. Keakuratan data yang diperoleh sangat tergantung pada ketekunan dan objektivitas peneliti dalam mengamati serta mencatat setiap peristiwa dan detail yang relevan.

Dengan cara ini, peneliti tidak hanya mengandalkan pengamatan dari luar saja, tetapi juga memasuki dunia yang sedang diselidiki, sehingga dapat memahami perspektif dan pengalaman subjek penelitian dengan lebih baik. Teknik observasi terlibat ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk merasakan, menyaksikan, dan mengalami langsung situasi yang ingin dipahami dalam penelitian, sehingga hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan autentik (Aedi, 2018).

Observasi pada penelitian ini melibatkan empat objek sekaligus yaitu:

1. Fisik Sekolah yaitu MAN 1 Langkat
2. Silabus Program *Boarding school* MAN Langkat
3. Roster Program *Boarding school* MAN Langkat

4. Kalender Pendidikan
5. Program Semester Program *Boarding school* MAN Langkat
6. Program Tahunan Program *Boarding school* MAN Langkat
7. Sarana dan Prasarana Program *Boarding school* MAN Langkat

Instrumen yang peneliti gunakan dalam melaksanakan observasi ini antara lain:

- 1) Daftar Cek (cehklis) yang berisi tentang nama-nama subjek atau faktor yang hendak diselidiki
- 2) Catatan berkala (rekaman data perilaku)
- 3) Alat-alat mekanik (kamera, telepon genggam dan alat rekam)

## 2. Wawancara

Dalam tahap wawancara ini penulis melibatkan beberapa informan yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah MAN 1 Langkat
2. Wakil Madrasah Bidang Kurikulum
3. Ketua Program *Boarding school*
4. Kepala Asrama
5. Musrifah/Guru Program *Boarding school*
6. Santri/ Siswa Program *Boarding school*

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan dalam proses wawancara sebagai berikut:

- 1) Daftar Cek (cehklis) yang berisi tentang nama-nama subjek atau faktor yang hendak diselidiki
- 2) Lembar Pedoman Wawancara
- 3) Catatan berkala (rekaman data perilaku)
- 4) Alat-alat mekanik (kamera, telepon genggam dan alat rekam)

Penulis mengajukan sejumlah pertanyaan terkait dengan strategi peningkatan pembelajaran melalui manajemen *boarding school* yang ada di MAN 1 Langkat. yaitu:

- 1) Kepala Sekolah, pada penelitian ini membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan, memberikan informasi tentang profil sekolah

dan strategi peningkatan pembelajaran melalui manajemen *boarding school* di MAN 1 Langkat.

- 2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan pada penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana akademik kesiswaan
- 3) Ketua Program *Boarding school* membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan, memberikan informasi tentang profil dan strategi peningkatan pembelajaran melalui manajemen *boarding school* di MAN 1 Langkat.
- 4) Kepala Asrama, kegiatan penelitian yang dilakukan memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran didalam asrama
- 5) Musrifah/Guru, kegiatan penelitian ini memerlukan informasi tentang bagaimana interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya dalam penelitian ini berfokus pada peningkatan pembelajaran didalam kelas.
- 6) Santri/Siswa, subjek penelitian ini berpusat pada siswa terhadap peningkatan pembelajaran dan jumlah kelas yang akan diteliti berjumlah 6 kelas khususnya kelas 10.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengadakan pengkajian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu :

- 1) Data Santri
- 2) Data Sarana dan Prasarana
- 3) Program Harian, mingguan, bulanan, semester dan tahunan
- 4) Jadwal pembelajaran efektif
- 5) Data PPDB
- 6) Data siswa berprestasi
- 7) Sertifikat lomba, foto dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan manajemen pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Instrument yang digunakan dalam studi dokumentasi yaitu kamera, alat penyimpan data (plasdis, card reader, memori), dan alat rekam suara.

### **E. Teknis Analisis Data**

Setelah berhasil mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data atau instrumen yang telah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah analisis data. Seperti yang dijelaskan oleh Milles dan Huberman dalam penelitian yang dikutip oleh Hayati (2019), analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang terdiri dari tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Proses analisis ini berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung.

Tahap pertama adalah reduksi data, di mana peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dari data yang terkumpul. Fokusnya adalah pada hal-hal yang dianggap penting dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Setelah itu, data direduksi menjadi bentuk yang lebih teratur dan terfokus.

Kemudian, dilakukan tahap penyajian data, di mana hasil reduksi data ditampilkan secara jelas dan sistematis. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori. Tujuan dari tahap ini adalah untuk membuat data lebih mudah dipahami dan memberikan gambaran yang jelas tentang temuan penelitian.

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan. Setelah data disajikan, peneliti menganalisis kembali data tersebut dan membandingkannya dengan teori yang mendasari penelitian. Selanjutnya, peneliti menguraikan hasil analisis data dan mengaitkannya dengan teori yang relevan. Dari analisis tersebut, peneliti kemudian dapat menarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian dan dapat menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

### **F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

Hal yang sangat diperhatikan dalam sebuah penelitian adalah absahnya data yang penelitian. Karena hasil dari penelitian tidak mungkin memiliki makna yang signifikan jika tidak diakui atau dipercaya oleh pihak lain (Moleong, 2018). Oleh karena itu, dalam upaya memperkuat keabsahan data dan menjaga validitasnya, para peneliti dapat mengikuti panduan yang disampaikan oleh Lincoln dan Guba, yang meliputi empat aspek utama, yaitu kredibilitas,

keteralihan, ketergantungan, dan kepastian. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Kreadibilitas (Credibility)

Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti melakukan langkah tambahan untuk memastikan keabsahan dan validitas data yang telah dikumpulkan. Dalam proses ini, peneliti aktif terlibat dalam komunikasi dengan pihak terkait, seperti sekolah atau lokasi penelitian, untuk memastikan bahwa data yang diperlukan telah berhasil diperoleh dengan baik. Tujuannya adalah untuk menghindari perbedaan atau perbedaan pandangan antara pihak sekolah atau masyarakat di tempat penelitian. Proses verifikasi keabsahan data dilakukan dengan tekun dalam melakukan pengamatan dan pemeriksaan melalui teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk memeriksa validitas data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini melibatkan penggunaan berbagai sumber, metode, peneliti, dan teori. Dengan menerapkan triangulasi, peneliti berusaha untuk mengatasi perbedaan dalam konstruksi realitas yang mungkin muncul ketika data dikumpulkan dari berbagai sudut pandang. Artinya, dengan melakukan triangulasi, peneliti dapat melakukan pengecekan dan pemeriksaan ulang terhadap temuan-temuan yang telah ditemukan. Hal ini dapat memastikan bahwa hasil penelitian yang didapatkan konsisten dan dapat diandalkan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat meminimalkan potensi bias atau kesalahan yang mungkin terjadi selama proses penelitian.

#### 2) Keteralihan (Transferability)

Dalam upaya memastikan keabsahan dan validitas data, peneliti melakukan upaya keteralihan agar laporan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Hal ini penting karena hasil penelitian akan digunakan untuk mengetahui situasi yang telah diteliti dan menjadi acuan bagi pengambilan keputusan atau penerapan dalam konteks yang relevan. Peneliti berusaha agar laporan penelitian dapat dipahami oleh pembaca lain, sehingga temuan dan tujuan penelitian dapat diterima dan dimanfaatkan oleh pihak lain.

Dalam melaksanakan keteralihan data, peneliti berfokus pada penyajian informasi secara sistematis dan transparan, sehingga pembaca dapat

menggambarkan dengan jelas bagaimana penelitian dilakukan dan apa hasilnya. Dengan memahami tujuan penelitian dan konteks di mana penelitian dilakukan, pembaca dapat mengaitkan temuan dengan situasi yang sesuai relevansinya.

Selain itu, peneliti berusaha menjelaskan metode penelitian dan langkah-langkah analisis dengan rinci, sehingga pembaca dapat memahami bagaimana data dikumpulkan, diolah, dan diinterpretasikan. Dengan begitu, peneliti berharap bahwa laporan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti masa depan dalam melaksanakan penelitian serupa atau mengembangkan pengetahuan lebih lanjut di bidang yang sama.

Dalam kesimpulannya, melalui upaya keteralihan data, peneliti berusaha menyajikan hasil penelitian secara jelas dan dapat dipahami, sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi ilmu pengetahuan dan pengambilan keputusan dalam berbagai konteks. Dengan memastikan bahwa laporan penelitian dapat diterima dan dimanfaatkan oleh pihak lain, maka penelitian ini dapat memberikan dampak yang positif dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara keseluruhan.

### 3) Ketergantungan (Dependability)

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menjaga konsistensi dan keandalan seluruh proses penelitian. Setiap tahapan kegiatan penelitian diperiksa ulang dengan cermat, sambil mempertimbangkan kecocokan dan keandalan data yang telah diperoleh. Ketergantungan data mengacu pada sejauh mana kualitas dari setiap proses dalam membuat penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis data, pemikiran tentang temuan, hingga pelaporan hasil penelitian.

Dalam menjaga konsistensi, peneliti berupaya agar setiap langkah penelitian dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Proses pengumpulan data diawasi dengan cermat untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan tepat. Kemudian, analisis data dilakukan dengan cermat untuk mengungkap temuan yang signifikan dan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Pemikiran tentang temuan juga diuji kembali untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil berdasarkan bukti yang kuat dan mendukung.

Selain itu, peneliti juga memperhatikan permintaan dari pihak-pihak terkait atau para ahli yang terlibat dalam permasalahan yang sedang diteliti. Hal

ini membantu memastikan bahwa laporan penelitian mencakup informasi yang relevan dan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Dengan demikian, keseluruhan proses penelitian diawasi dengan teliti dan konsisten, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan dan memberikan sumbangan yang berarti bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat. Upaya untuk menjaga kualitas dan konsistensi dalam seluruh proses penelitian ini penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat dipercaya dan diterima oleh pihak-pihak yang terkait dan masyarakat pada umumnya.

#### 4) Kepastian (Confirmability)

Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti harus mengutamakan kepercayaan dan objektivitas data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan harus mencerminkan proses yang jujur dan akurat, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan dan mewakili gambaran yang sebenarnya. Untuk memastikan kepastian temuan berdasarkan data yang terkumpul, peneliti menggunakan teknik mencocokkan atau membandingkan temuan penelitian dengan data yang ada.

Dengan membandingkan temuan penelitian dengan data pendukung yang relevan, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian memiliki hubungan yang konsisten dan terpercaya. Jika data yang ditemukan sejalan dengan hasil penelitian lain atau informasi yang ada, maka dapat dipastikan bahwa temuan penelitian telah memenuhi standar kualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam melakukan proses pencocokan data, peneliti juga harus berhati-hati dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber data yang digunakan. Data yang diperoleh harus valid dan representatif, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

Dengan demikian, peneliti harus memastikan bahwa seluruh proses penelitian dilakukan dengan integritas dan kualitas yang tinggi. Dengan mengandalkan data yang akurat dan dipercaya, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah di berbagai bidang. Kepercayaan dan keandalan data adalah kunci penting dalam memastikan bahwa penelitian ini memiliki dampak positif dan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.